

RINGKASAN

PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal, tepatnya di *pit* Charlie yang dikelola oleh kontraktor PT Universal Support, terdapat 3 *fleet* pengupasan *overburden* yang menggunakan 3 alat gali muat *excavator* CAT 330D dan 3 jenis alat angkut. Berdasarkan data riwayat produksi *overburden* bulan Januari-April 2023, target produksi *overburden* tidak tercapai. Terdapat dua aspek utama yang mempengaruhi produksi yakni produktivitas dan jam efektif. Diketahui bahwa produktivitas alat sudah memenuhi target perusahaan, maka berdasarkan permasalahan perusahaan aspek yang dapat direkayasa adalah jam kerja efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian target produksi pada bulan penelitian (bulan Mei 2023) melalui peningkatan efektifitas jam kerja menggunakan analisis regresi linear terhadap *losstime* serta merencanakan *losstime* optimal pada 4 bulan selanjutnya sesuai target produksi yang direncanakan.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa di bulan Mei 2023, *losstime* yang terjadi dalam kegiatan pengupasan *overburden* pada bulan Mei 2023 rata-rata perhari pada *fleet* 1 sebesar 9,2 jam, *fleet* 2 sebesar 8,4 jam dan *fleet* 3 sebesar 8,2 jam yang terdiri dari hujan dan *slippery*, terlambat mulai awal *shift*, terlalu cepat istirahat, terlambat mulai setelah istirahat, terlalu cepat selesai, survei, *no operator*, dan *breakdown*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *losstime* mempengaruhi produksi rata-rata sebesar 66%. Dalam mencapai target produksi harian pada bulan Mei 2023 didapatkan angka *losstime* optimal *fleet* 1 sebesar 6,37 jam, *fleet* 2 sebesar 6,90 jam dan *fleet* 3 sebesar 4,46 jam. Sedangkan rencana *losstime* rata-rata optimal bulan Juni-September dalam mencapai target produksi setiap bulannya secara berurutan adalah 7,72 jam, 6,81 jam, 5,20 jam, dan 6,03 jam.

Kata Kunci: *Losstime*, Produksi dan *Overburden*